

Pengaruh Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan

Hirim Tarihoran¹, Rosaidah Permanasari Sembiring²,
Eka Budi Yulianti³

^{1,2,3} Universitas Tama Jagakarsa, Indonesia

Alamat: Jl. TB Simatupang No.152 Tj. Bar., Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan 12530
hirimtarihoran01@gmail.com

Abstract. *The unexpected performance of an auditor is extremely undesirable in the course of an audit, but errors in the presentation of financial statements have occurred due to the lack of experience and expertise of an auditor. Therefore, this study was conducted to analyze the Auditor's Experience and Time Budget Pressure on Audit Quality. Therefore, this study was conducted to analyze the Auditor's Experience and Time Budget Pressure on Audit Quality. This study used primary data obtained through the distribution of questionnaires to 64 auditor respondents working in South Jakarta's CAP. Based on the results of the data test using SPSS V.26 software, it showed that simultaneously independent variables, namely Auditor Experience and Time Budget Pressure, explained the effect on dependent variables, namely Audit Quality by 55.3% while the rest was 44.7% affected by other factors not included in this regression model. Partially the Auditor's Experience and Time Budget Pressure have a positive effect on the Quality of Audits.*

Keywords: Auditor Experience, Time Budget Pressure, Audit Quality

Abstrak. kinerja seorang auditor yang tidak sesuai harapan merupakan sesuatu yang sangat tidak diinginkan dalam pelaksanaan audit, akan tetapi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan karena kurangnya pengalaman dan keahlian seorang auditor. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada 64 responden auditor yang berkerja di KAP Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil pengujian data menggunakan *software* SPSS V.26 menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure menjelaskan pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Kualitas Audit sebesar 55,3% sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Secara parsial Pengalaman Auditor dan Time Budget Pressure berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

Kata kunci: Pengalaman Auditor, Time Budget Pressure, dan Kualitas Audit

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan bagian akhir dari proses akuntansi yang akan digunakan oleh banyak pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa laporan keuangan tersebut andal dan berisi informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu dan memengaruhi pengambilan keputusan di masa mendatang, pengguna laporan keuangan memerlukan jasa pihak ketiga, khususnya akuntan publik. Jaminan ini diperlukan untuk menumbuhkan kepercayaan semua pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan tentang perusahaan, termasuk pemangku kepentingan, investor, pemegang saham, pajak, dan kreditor.

Kualitas audit merupakan bagian yang sangat penting dalam menyajikan laporan hasil audit. Perusahaan membutuhkan auditor untuk melaksanakan audit terhadap laporan keuangan dan kinerja perusahaan. Agar perusahaan puas dengan pekerjaan seorang auditor maka diperlukan pengalaman auditor yang baik sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik pula. Hasil audit yang berkualitas akan menunjukkan pengelolaan keuangan perusahaan yang baik. Pengelolaan keuangan perusahaan yang baik harus di dukung dengan adanya seorang auditor yang berpengalaman, karena jika seorang auditor mempunyai pengalaman yang kurang akan memungkinkan terjadinya kesalahan atau kecurangan saat mengaudit laporan keuangan. Dengan demikian harus diperlukan seorang auditor yang berpengalaman agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Jika kemungkinan dalam memeriksa laporan keuangan auditor menemukan kesalahan atau kecurangan yang terjadi dalam penyajian laporan keuangan, maka auditor tersebut harus melaporkannya kepada klien (Perusahaan) sesuai apa yang telah terjadi sebenarnya.

Kinerja auditor yang tidak sesuai harapan merupakan sesuatu yang sangat tidak diinginkan dalam pelaksanaan audit, akan tetapi terjadinya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan karena kurangnya pengalaman dan keahlian seorang auditor. Auditor yang kurang berpengalaman akan sangat mempengaruhi kualitas audit itu sendiri. Karena semakin berkembangnya suatu perusahaan, membuat perusahaan tersebut bijak dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP). Semakin berpengalaman seorang auditor maka semakin berkualitas kinerja auditor tersebut dan dapat memenuhi ketentuan standar audit. Auditor merupakan suatu profesi yang berlandaskan kepercayaan masyarakat dan dibayar oleh klien (perusahaan), akan tetapi auditor tersebut harus bertanggung jawab dalam pelaksanaan audit. Selain itu, seorang auditor juga harus kompeten jika ingin laporan keuangan yang yang diaudit memiliki kualitas yang baik, maka auditor harus mempunyai pengetahuan dan mutu yang baik, serta orang yang memiliki keahlian khusus dibidangnya. Auditor harus mampu menerapkan keahliannya dan pengalamannya di bidang audit tersebut agar menghasilkan kualitas audit yang baik. Pengalaman merupakan cara pembelajaran yang baik bagi auditor. Pengalaman juga membentuk auditor mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan maupun persoalan dalam pelaksanaan tugasnya, serta mampu mengendalikan kecenderungan emosional terhadap pihak yang diperiksa. Selain kualitas audit, pengalaman auditor juga dapat memberikan kontribusi yang relevan dalam meningkatkan kompetensi auditor. Pengalaman menjadi modal yang baik untuk auditor dalam bekerja sesuai dengan standar audit yang telah ditentukan.

Semakin berpengalaman seorang auditor maka auditor tersebut makin mampu menghadapi time budget pressure. *Time Budget Pressure* adalah bentuk tekanan yang muncul

dari keterbatasan pada sumber daya untuk melakukan dan menyelesaikan tugas audit. Salah satu penyebab terjadinya *time budget pressure* adalah sumber daya yang terbatas. Keberadaan *time budget pressure* memaksa auditor untuk menyelesaikan tugas secepatnya sesuai dengan anggaran waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan prosedur audit seperti ini tentu saja tidak akan sama hasilnya bila prosedur audit dilakukan dalam kondisi tanpa *time budget pressure*. *Time budget pressure* yang diberikan oleh KAP kepada auditornya bertujuan untuk mengurangi biaya audit. Auditor cenderung menunjukkan perilaku yang tidak berfungsi saat mereka berada dalam *time budget pressure* yang signifikan. Tentu saja, perilaku disfungsional akan memengaruhi kualitas audit mereka. Oleh karena itu, jika seorang auditor berpengalaman maka *time budget pressure* dapat cepat selesai sesuai dengan standar audit.

Penerapan *Time Budget Pressure* yang dilakukan dengan baik dapat memberikan keuntungan yang baik pula untuk melakukan *auditing*, dan dapat menjadi panduan dalam melakukan hal-hal penting pada berbagai area audit, serta membantu auditor untuk mencapai kinerja yang efektif dan efisien. Pemahaman tentang *time budget* sangatlah penting untuk mengetahui seberapa besar auditor dapat merasakan tekanan yang ditimbulkan oleh *time budget*. Jika pemahaman auditor tentang *time budget* tinggi maka tekanan yang ditimbulkan akan semakin rendah. Kedua tanggung jawab auditor terhadap *time budget* dimana seorang auditor harus mengetahui tanggung jawab dalam menyelesaikan audit sesuai dengan target yang harus dicapai, serta bertanggung jawab dalam proses pelaksanaan audit yang efisien sesuai dengan *time budget* yang diterapkan. Dan faktor ketiga mengatakan bahwa *time budget* dapat menjadi penilai kinerja seorang auditor. Penilaian kerja sangat dibutuhkan untuk mengetahui apakah auditor dapat memenuhi *time budget* yang telah ditetapkan.

Terbaru otoritas jasa keuangan membatalkan surat izin tanda terdaftar KAP Kosasih, Nurdiaman Mulyadi, Tjahjo dan rekan pada 24 februari 2023. Pembatalan tanda daftar tersebut buntut dari pemeriksaan lanjutan setelah munculnya kasus gagal bayar PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha life). Sebagai informasi Crowe Horwath Internasional merupakan perusahaan yang masuk daftar 10 KAP secara global.

Berdasarkan laporan survei yang telah dilakukan oleh Herdi Reyfaldo Efendi, pada KAP Aisyah dengan mewawancarai Saudara M. Bobby Iskandar selaku auditor di KAP Aisyah, ada faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit adalah pengalaman dan *time budget pressure*, dan dari hasil wawancara bahwa masih ada auditor yang belum memiliki sertifikat akuntan publik dengan tingkat pendidikan yang tidak merata dan tidak adanya pengalaman kerja, dengan alasan minimal mampu dibidang akuntansi dan mampu diajak bekerjasama, Serta terdapat auditor junior dengan minim pengalaman dengan masa kerja

kurang lebih 1 tahun dan belum memiliki sertifikasi akuntan public hal ini tidak sesuai dengan standar umum auditor dan peraturan perundang-undangan tentang profesi akuntan publik. Sedangkan ada pula keadaan penganggaran waktu yang cepat akan memunculkan tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) pada diri auditor. Banyak auditor yang mengalami stress individual karena adanya *time budget pressure* yang dapat mengakibatkan ketidak seimbangannya tugas dan waktu yang tersedia. Auditor yang kurang pengalaman akan mengalami stress individu, yang akan memengaruhi pekerjaan mereka. Selain itu, auditor sering kali gagal memenuhi kewajibannya sesuai dengan spesifikasi tugasnya. Auditor juga akan disarankan untuk mengabaikan beberapa fase audit demi memenuhi keterbatasan waktu untuk menyelesaikan tugas. Akibatnya, kualitas audit yang dihasilkan akan terpengaruh.

2. LANDASAN TEORI

Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor dalam audit laporan keuangan, termasuk durasi dan jumlah pekerjaan yang dilaksanakan. Auditor harus memiliki pengalaman agar dapat memenuhi kewajibannya untuk mematuhi standar audit. Penilaian auditor terhadap tingkat materialitas laporan keuangan akan lebih tepat seiring dengan bertambahnya pengalamannya. Di sisi lain, perspektif dan tanggapan auditor mengenai laporan keuangan akan semakin baik seiring dengan bertambahnya pengalamannya, karena ia telah melakukan pemeriksaan laporan keuangan tambahan atau telah memenuhi kewajibannya. Kemampuan dan keahlian teknis dan psikologis seseorang akan dipengaruhi oleh pengalamannya. (Anto, et al., 2020).

Time Budget Pressure

Time budget pressure adalah kondisi di mana auditor berada dalam tekanan akibat terbatasnya waktu yang tersedia untuk menyelesaikan pekerjaannya. *Time budget pressure* mengharuskan auditor menerapkan langkah-langkah efisiensi waktu pada anggaran waktu yang telah ditetapkan, yang bergantung pada adanya kerangka waktu yang sangat terbatas.

Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan salah satu tujuan audit yang harus dilakukan oleh profesional yang kompeten, mandiri, dan berpengalaman, dan sesuai dengan standar audit yang berlaku umum, untuk menyediakan pengguna laporan keuangan dengan wajar keyakinan, dalam laporan auditor, bahwa laporan keuangan pernyataan dan informasi terkait disajikan dalam sesuai dengan standar auditing dan tidak material salah tulis. Kualitas audit yang rendah dapat menyebabkan berbagai hasil *negative* tambahan yang berdampak kepada pemangku

kepentingan seperti investor, pemasok, masyarakat, pemerintah dan lainnya. (*El Badlaoui et al., 2021*)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang berada di Jakarta Selatan sebanyak 8 Kantor Akuntan Publik. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan populasi adalah Teknik Probability Sampling. Pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode kuesioner (angket). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Pengalaman Auditor Dan *Time Budget Pressure* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan. Peneliti memperoleh data dengan mengirimkan kuesioner kepada Kantor Akuntan Publik yang berada di Jakarta Selatan secara langsung atau melalui perantara. Angket yang diisi kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikut sertakan dalam analisis maka data-data yang ada pada setiap kuesioner di input, kemudian data yang sudah diinput tersebut diolah menggunakan SPSS 26.0

4. PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGALAMAN AUDITOR	64	28	45	37.80	4.114
TIME BUDGET PRESSURE	64	35	60	49.47	5.809
KUALITAS AUDIT	64	33	45	40.33	2.966
Valid N (listwise)	64				

Berdasarkan uji pada tabel diatas memperlihatkan bahwa Pengalaman Auditor memiliki nilai minimum sebesar 28, maksimum sebesar 45, nilai mean 37.80 dan nilai standar deviasi sebesar 3.801. variabel *Time Budget Pressure* memiliki nilai minimum sebesar 35, maksimum sebesar 60, nilai mean 49.47, dan standar deviasi sebesar 5.603. dan variabel kualitas audit memiliki nilai minimum sebesar 33, maksimum sebesar 45, nilai mean 40.33, dan standar deviasi sebesar 2.966 pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan.

Uji Normalitas

Tabel. 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31440214
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.067
	Positive	.064
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian nilai tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PENGALAMAN AUDITOR	.860	1.163
	TIME BUDGET PRESSURE	.860	1.163

a. Dependent Variabel: KUALITAS AUDIT

Berdasarkan tabel diatas dengan menggunakan pengujian pada SPSS dapat dilihat bahwa nilai tolerance $0,860 > 0,10$ dan perhitungan VIF $1.163 < 10$, maka hal ini ditunjukkan data pada variabel bebas tidak mengandung adanya korelasi antar variabel bebas sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel. 4
Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.521	2.228		9.212	.000
	PENGALAMAN KERJA	.312	.054	.522	5.742	.000
	TIME BUDGET PRESSURE	.162	.039	.382	4.202	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

Dari tabel diatas dapat dilihat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 20.521 + 0,312(X_1) + 0,162(X_2) + e$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 20.521, hal ini menunjukkan bahwa variabel pengalaman Auditor (X_1), *time budget pressure* (X_2) dan kualitas audit (Y) di anggap akan bernilai positif sebesar 20.521.
2. Berdasarkan hasil uji linear berganda didapatkan nilai koefisien variabel pengalaman Auditor (X_1) sebesar 0,312, bila terjadi kenaikan pada variabel pengalaman kerja sebesar 1% maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,312 (31,2%)
3. Berdasarkan hasil uji linear berganda didapatkan koefisien variabel *time budget pressure* (X_2) sebesar 0,162, bila terjadi kenaikan pada variabel *time budget pressure* sebesar 1% maka akan menaikkan kualitas audit sebesar 0,162 (16,2%).

Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)

Tabel. 5
Hasil Uji Secara Parsial - Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.521	2.228		9.212	.000
	PENGALAMAN AUDITOR	.312	.054	.522	5.742	.000
	TIME BUDGET PRESSURE	.162	.039	.382	4.202	.000

a. Dependent Variable: KUALITAS AUDIT

1. Variabel Pengalaman Auditor (X1)

Hasil pengujian yang diperoleh t hitung sebesar 5.742 dan t tabel sebesar 1,670 dari perhitungan $df=n-k-1$ ($64-2-1=61$), maka dari itu nilai t hitung $>$ t tabel = $5,742 > 1,670$ dengan nilai sig 0,000 dimana $<$ 0,05, yang berarti dapat dinyatakan H1 diterima atau variabel pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

2. Variabel Time Budget Pressure (X2)

Hasil pengujian yang diperoleh t hitung sebesar 4,202 dan t tabel sebesar 1,670 dari perhitungan $df=n-k-1$ ($64-2-1=61$), maka dari itu nilai t hitung $>$ t tabel = $4,202 > 1,670$ dengan nilai sig 0,000 dimana $<$ 0,05, yang berarti dapat dinyatakan H2 diterima atau variabel time budget pressure berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit

Uji Regresi secara Simultan (Uji F)

Tabel. 6
Hasil Uji Secara Simultan - Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	216.653	2	108.326	39.962	.000 ^b
	Residual	165.354	61	2.711		
	Total	382.006	63			

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar $39,962 >$ F tabel sebesar 3,15 dari perhitungan $df=n-k$ ($64-2=62$) dengan nilai sig $0,000 <$ 0,05. Maka dapat disimpulkan adanya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan. Karena itu dapat dinyatakan bahwa H3 yaitu pengalaman auditor dan *time budget pressure* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kualitas audit.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.553	1.646

Berdasarkan pada perhitungan tabel diatas nilai *adjusted R²* di peroleh sebesar 0.553 atau 55,3%. Maka dapat disimpulkan 55,3% variasi variabel kualitas audit dapat dijelaskan

oleh Pengalaman auditor dan Time Budget Pressure, sementara sisahnya sebesar 44,7% dapat diterangkan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini mengamati Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, Pengalaman Kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Jakarta Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji T yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.742, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1.670, dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Dengan kata lain, semakin tinggi pengalaman kerja auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, Tekanan Anggaran Waktu (Time Budget Pressure) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Jakarta Selatan. Hasil uji T menunjukkan nilai t hitung sebesar 4.202, yang lebih besar dari t tabel sebesar 1.670, dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang dialami auditor, maka kualitas audit yang dihasilkan juga semakin baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Kerja dan Tekanan Anggaran Waktu secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Jakarta Selatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 39.92, yang lebih besar dari F tabel sebesar 3.15, dengan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, serta nilai koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.553. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu dan pengalaman kerja seorang auditor, maka akan semakin bagus dan optimal kualitas audit yang dihasilkan

6. DAFTAR REFERENSI

- Al Ichlas, R., Dewi, A. K., & Damayanti, D. (2021). Audit Pada Akun Penjualan Real Estate PT RAI. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 15(2), 46–53. <https://doi.org/10.25181/esai.v15i2.2399>
- Bisnis, J., Pemasaran, D., Santosa1 -, S., & Rachman2, W. (2024). *ANALISIS STRATEGI PENJUALAN YAMAHA NMAX 155 DI DEALER YAMAHA METRO PERKASA MOTOR*. 14(1).
- Cahyo Mayndarto Wati Rosmawati Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa, E. (2019). *Pengaruh Likuiditas dan Perubahan Gross Profit Terhadap Audit Delay* (Vol. 1, Issue 1).
- Feb, B. (2023). PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, TIME BUDGET PRESSURE DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP KUALITAS AUDIT. In *Dynamic Management Journal ISSN* (Vol. 7, Issue 1). www.cnnindonesia.com,
- G Loindong, A. S., Tewal, B., Sendow, G. M., Manajemen, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2023). *PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA PEGAWAI DI ERA ANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI KANTOR SATPOL-PP KOTA TOMOHON) THE INFLUENCE OF LOCUS OF CONTROL AND WORK MOTIVATION ON EMPLOYEE JOB SATISFACTION IN THE COVID-19 PANDEMI ERA (CASE STUDY AT THE SATPOL-PP OFFICE OF TOMOHON CITY)*. 11(4), 110–121.
- Hawella, Y., Sitepu, B., Rosmawati, W., & Asry, S. (n.d.). *PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI JAKARTA SELATAN* (Vol. 3, Issue 3). <https://publikasi.ojk.go.id/>
- Kompetitif Berkelanjutan Melalui Teknologi Ritel Cerdas Dan Inovasi Pada UMKM Kota Tangerang Wiwin Winarti, K., Heru Riza Chakim, M., Dicky Ramadhan, M., Fitriana Hakim, Y., & Artikel, I. (2024). *Jurnal Manajemen Retail Indonesia Riwayat Artikel*. *Jurnal Manajemen Retail Indonesia*, 5(2).
- Miftahul Janna, N. (n.d.). *VARIABEL DAN SKALA PENGUKURAN STATISTIK*.
- Perhitungan, A., Aset, P., Pada, T., Sehati, K. ", Mayjen, ", Thalib, H. A., Kerinci, K., Ditinjau, (, Peraturan, D., Keuangan, M., Noviani, H., Setia, E., Damanik, R., & Kosasih, N. (n.d.).). In *Jurnal Mahasiswa* (Vol. 1).
- Prang, B. B. H., Warongan, J. D. L., & Mintalangi, S. S. E. (2024). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(1), 42–51. <https://doi.org/10.58784/mbkk.100>
- Rahman, K., & Anggraeni, R. (n.d.). *TIME BUDGET PRESSURE, KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI TERHADAP AUDITOR PERFORMENT*. www.kapafg.com
- Ramadhani, H., Fanani, I., & Trihastuti, A. (2023). *PENERAPAN SAK-EMKM SEBAGAI DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN EMKM (STUDI KASUS PADA KOPI SEMILYAR DI SURABAYA)*. 2(4), 138–153. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i4>
- Rengganis, RR. M. Y. D., Devi, N. L. N. S., Pramaswari, A. A. S. I., & Prameswari, I. A. N. (2024). Efek Moderasi Etika Auditor terhadap Hubungan Kompetensi dan Pengalaman

- Kerja dengan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *JURNAL ECONOMINA*, 3(5), 583–594. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i5.1303>
- Resta, A., Akhmad, K. A., & Gunaningrat, R. (2023). Pengaruh Program Voucher Diskon dan Program Gratis Ongkos Kirim terhadap Minat Beli Ulang pada Aplikasi Shopee Food. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(1), 759–771. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.4878>
- Rosini, I., & Rahman Hakim, D. (2020). Kualitas Audit Berdasarkan Time Budget Pressure dan Pengalaman. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 9–20. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2223>
- Supriyanto, S., Pina, P., Christian, C., & Silvana, V. (2022). MENGANALISIS INDIKATOR KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN AUDIT DI INDONESIA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(1), 199–210. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i1.520>
- Yuliantika, V., & Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak, R. (n.d.). *PENGARUH AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS MAN 2 PONTIANAK*.